

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu qira'at merupakan salah satu cabang dari disiplin ilmu al-Qur'an yang perlu dikembangkan oleh kebanyakan pondok pesantren yang berbasis tahfiz al-Qur'an sekali pun juga tidak banyak yang menerapkan ilmu qira'at dalam lembaganya maupun pembelajarannya. Ini disebabkan ilmu qira'at tidak mempelajari masalah-masalah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari, seperti halnya ilmu fiqih, hadis, dan tafsir yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Selain itu, ilmu qira'at juga perlu pemahaman mendalam untuk mempelajarinya, berbeda bagi orang-orang yang benar-benar ingin mendalami al-Qur'an secara utuh tidak hanya dari segi kandungan isi yang disampaikan tapi juga dari segi bacaannya.

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa yang jelas. "Hal ini adalah suatu hal yang wajar karena al-Qur'an diturunkan ketengah-tengah umat yang berbahasa arab melalui nabi yang berbahasa arab sekalipun ini bukan berarti bahwa islam hanya untuk bangsa Arab."¹ Keadaan al-Qur'an dalam bahasa arab di jelaskan sendiri oleh al-Qur'an menurut perhitungan Muhammad Fuad Abdal-Baqi pada sebelas tempat diantaranya adalah ayat berikut :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya².

Dalam praktek keseharian orang arab atau orang yang tinggal di jazirah arab mempunyai ejaan yang berbeda dan bermacam-macam, sebagai mana tabi'at fitrah mereka dalam mengeluarkan suara atau bunyi dan hurufnya. Hal ini dapat dilihat dalam kitab-kitab sastra dengan bayan dan qarinah- qarinah al-Qur'an di turunkan kepada Rasulullah Saw. Dengan bahasa Quraisy dan Rasulullah Saw lahir dalam suku Quraisy.

¹ Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Quran* (Jakarta: Rajawali Press, 2002), 129.

² Al-Qur'an, Yusuf (12):2.

Dari keberagaman dialek tersebut, diceritakan “pada suatu masa setelah nabi wafat muncul qira’at yang berbeda-beda terhadap al-Qur’an. Qira’at yang mutawatir jumlahnya ada tujuh,³ sedangkan yang sah jumlahnya ada 10. Dan qira’at yang Shadh jumlahnya ada 14. Setiap qira’at mempunyai sanad yang berbeda beda yang menyambungkannya sampai kepada nabi .”⁴ Maka qira’at tersebut dinyatakan tidak sah jika tidak mempunyai sanad yang muttasil kepada nabi atau dalam rangkaian sanad tersebut di temukan orang yang tidak thiqqah.

Apabila kita memperhatikan kondisi umat islam sekarang tentang perbedaan pembacaan al-Qur’an sudah tidak ada yang memperselisihkan tentang bacaan al-Qur’an baik dari para ulama maupun orang awam di karenakan ada persamaan atau jasa pemerintahan sahabat Usman, dengan hal ini kelonggaran tentang keberagaman tentang qira’at al-Qur’an yang terdaluhu bisa digaris bawah sudah berakhir. Bukan berarti sudah tidak di amalkan, dalam perkembangannya qira’at al-Qur’an saat ini masih dipelihara, khususnya di Pondok Pesantren Tahfiz Al Qur’an Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Dari Sekian pondok pesantren tahfiz al-Qur’an di daerah Pati banyak yang fokus pada tingkatan tahfiz al-Qur’an 30 Juz. Mayoritas pondok pesantren tahfiz di daerah pati hanya mengajarkan satu macam qira’at saja yaitu qira’at ashim riwayat Hafs. Hal itu menjadikan penguasaan dan pengetahuan para santri atau generasi tahfiz al-Qur’an banyak tidak bisa atau mengetahui, khususnya qira’at al-Qur’an , padahal terdapat sebuah qira’at (macam-macam bacaan) untuk membaca al-Qur’an yang bisa digunakan baik dalam sholat maupun ibadah lainnya.

Dalam menempuh pencapaian tahfiz al-Qur’an khususnya sab’ah memang tidaklah mudah karena ada persyaratan yang harus dilalui terlebih dahulu, mulai proses al-Qur’an meliputi bil al nazri, bil al hifzi (biasa disebut bi al ghaib) maupun qira’at al-sab’ah. Sehingga dari beberapa pondok

³ Abdul Fatah Al Ghani, *Fi Syarh As-Syathibiyah* (Mesir: Darussalam, 2013), 4-5

⁴ Nur Efendi & Muhammad Fathur Rahman, *Studi Al Quran (Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komperhensif)*, (Yogyakarta : Teras, 2014), 188.

pesantren tahfiz al-Qur'an yang menerapkan tahfiz al-Qur'an qira'at khususnya di daerah Pati bahkan dengan menggunakan metode yang cepat dan singkat belum ada.

Ketika ada pondok pesantren yang mengajarkan qira'at sab'ah dengan metode singkat, hal tersebut menjadi menarik untuk dilakukan penelitian, yang mengkaji ilmu al-Qur'an qira'at tujuh, dan ilmu yang langkah yang tidak semua orang mempelajari dan memahami sejauh mana pengamalan dalam ibadah dan kehidupan sehari-hari. Dari konteks penelitian diatas untuk itu pada penelitian kali ini, peneliti mengangkatnya sebagai obyek penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul: **Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan peneliti di atas, permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah?
2. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah?
3. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam kaitannya dengan judul penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.
2. Mengetahui evaluasi Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.
3. Mengetahui Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Qira'ah Sab'ah Dengan Metode Sab'ati Di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aspek keilmuan (teoritis)
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi tambahan khazanah keilmuan yang baru tentang suatu usaha pemahaman proses pembelajaran qira'ah sab'ah dalam pendidikan Islam, sekaligus dapat menjadi bahan telaah bagi penelitian di bidang pendidikan Islam serta penelitian dalam keilmuan lainnya. Penelitian ini juga dapat memperkaya pemikiran dan memperluas pemahaman tentang konsep pembelajaran al-Qur'an dengan qira'ah sab'ah.
 - b. Dapat menjadi pegangan, rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan tentang pembelajaran Qira'at Sab'ah secara praktis.
 - c. Memberikan kontribusi ilmiah berupa wacana yang dapat dijadikan pemikiran dari hasil penelitian dalam hal pendidikan. Juga sebagai

pembandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian dan membuka peluang bagi ditemukannya teori-teori baru yang berkaitan dengan hal tersebut.

2. Aspek terapan (praktis)

a. Bagi Pondok Pesantren

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Al Qur'an Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah., khususnya dalam bidang pembelajaran qira'ah sab'ah.

b. Bagi Masyarakat

Mengenalkan masyarakat terhadap keberadaan ilmu qira'ah sab'ah serta menambah wawasan masyarakat tentang khazanah ilmu-ilmu al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Sepanjang pengetahuan peneliti, ada banyak sarjana atau individu yang telah melakukan kajian atau penelitian tentang qira'at sab'ah. Dari sekian karya tulisan ataupun buku - buku yang ada itu, peneliti tidak menemukan satu karya yang membahas secara khusus tentang model pembelajaran qira'at sab'ah dengan metode sab'ati, namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa kesamaan ide dengan beberapa penelitian terdahulu, beberapa hasil penelitian yang relevan tentang model pembelajaran dengan qira'at sab'ah. diantaranya yakni:

No	Nama, Peneliti, Bentuk(Nama Jurnal,Penerbit dan Tahun Penerbitan)	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Nama Peneliti : Moh. Agus Sulton, Judul Penelitian : "Metode Cepat 20 Hari Qiroat As-Sab'ah Di Pondok Pesantren	-Mendeskripsikan metode dan sistematika pengajaran qiraat sab'ah.	-Tentang pembelajaran qira'at sab'ah dengan metode sab'ati, pembelajaran qira'at sab'ah dengan parktis dan cepat.

	Tilawatilqur'an Al-Makruf Jurang Uluh Mojo Kediri Tahun 2016 ” Bentuk Penelitian : Jurnal. Nama Jurnal : Intelektual (Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman) Volume 8, Nomor 3, November 2018		
2	Nama Peneliti : Riqza Ahmad, Judul Penelitian : “Kitab Faidh Al-Barakât Fî Sab‘ Al-Qirâ’ât Kyai Arwani Kudus (Analisa Metodologi Dan Thariqah Jama’) ” Bentuk Penelitian : Tesis	Mendesripsikan metode dan sistematika pengajaran qiraat sab’ah.	Tentang pembelajaran qira’at sab’ah dengan metode sab’ati, pembelajaran qira’at sab’ah dengan parktis dan cepat.
3	Nama Peneliti : Muhammad Alaika Nasrullah, Judul Penelitian : “Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an Studi Qira'ah Sab'ah Pada Kitab Tafsir Al-Mishbah Karya	Mendesripsikan metode dan sistematika pengajaran qiraat sab’ah.	- Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran Al-Qur'an Studi Qira'ah Sab'ah - Tentang pembelajaran qira’at sab’ah dengan metode sab’ati, pembelajaran qira’at

	Muhammad Quraish Shihab” Bentuk Penelitian : Tesis		sab’ah dengan parktis dan cepat.
4	Nama Peneliti : Muhammad Hamdan Habibi, Judul Peneniltian : “Pembelajaran Tahfiz al-Qur’an dengan al-Qira’at al-Sab’ah di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung” Bentuk Penelitian : Tesis	Mendeskrripsikan metode dan sistematika pengajaran qiraat sab’ah.	Tentang pembelajaran qira’at sab’ah dengan metode sab’ati, pembelajaran qira’at sab’ah dengan parktis dan cepat.
5	Nama Peneliti : Urwah, Judul Peneniltian : “Metodologi Pengajaran Qira'at Sab,,ah Studi Observasi di Pondok Pesantren Yanbu,,ul Qur'an dan Dar Al-Qur'an”. Bentuk Penelitian : Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Garut.	Mendeskrripsikan metode dan sistematika pengajaran qiraat sab’ah.	Tentang pembelajaran qira’at sab’ah dengan metode sab’ati, pembelajaran qira’at sab’ah dengan parktis dan cepat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memperoleh gambaran yang luas tentang keseluruhan penulisan tesis ini, pembahasan tesis ini anak disajikan lima pokok

pembahasan yang merupakan satu kesatuan dan saling mendukung satu dengan lainnya. Secara garis besar sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi enam sub bab yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, bab ini berisi satu sub bab yaitu kajian teori. Pada bab ini akan di jelaskan secara detail tentang beberapa teori yang berhubungan dengan tinjauan umum tentang pembelajaran qira'ah sab'ah dengan Metode Sab'ati di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi beberapa hal meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, bab ini berisi dua sub bab yaitu paparan data dan temuan penelitian.

BAB V : Pembahasan, bab ini berisi tentang pembelajaran qira'ah sab'ah, evaluasi pembelajaran qira'ah sab'ah, kelebihan dan kekurangan pembelajaran qira'ah sab'ah dengan Metode Sab'ati di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

Bab VI : Penutup, bab ini berisi tiga sub bab yaitu kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis serta saran. Kesimpulan dalam bab ini merupakan intisari dari hasil analisis atau rumusan masalah, sedangkan saran dalam bab ini adalah masukan yang dianggap penulis paling baik guna dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yang memiliki kepentingan terhadap tema ini.

Adapun bagian terahir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran terkait dengan penelitian.